

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, perusahaan dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan yang terjadi. Dalam era globalisasi saat ini, persaingan semakin tajam dan para manajer dituntut untuk dapat mengelola perusahaan. "Salah satu cara untuk memenangkan persaingan adalah dengan menghasilkan produk atau jasa yang mempunyai keunggulan daya saing di pasaran, baik dari segi biaya, jenis, kualitas maupun harga jualnya" (Salman, 2013:23).

"Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang. Untuk dapat mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan mampu bersaing dengan perusahaan lain, maka manajer perusahaan memerlukan informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengendalian biaya" (Mulyadi, 2003:99).

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan

tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. Sistem biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya. Biaya standar merupakan alat yang paling penting didalam menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika biaya standar ditentukan realistis, hal ini akan merangsang pelaksanaan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan efektif, karena pelaksana telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dikerjakan (Mulyadi 2012:388).

Di daerah gorontalo, sebenarnya masih banyak usaha kecil dan menengah yang memerlukan perhatian serius agar usaha-usaha tersebut dapat berkembang menjadi suatu industri yang cukup berhasil. Misalnya pendirian industri rumah tangga, Industri Rumah Tangga ini didirikan dengan tujuan untuk mengurangi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat pada umumnya. Industri ini banyak digeluti oleh masyarakat karena usaha ini mudah dikembangkan. Salah satu Industri Meubel “ Taufik ” yang beralokasikan di Jln. Manggis No.10 Kelurahan Limba Kota Gorontalo.

Industri Meubel “Taufik” memproduksi berbagai macam produk Rumah Tangga yaitu salah satunya produksi lemari. Namun dalam menjalankan usaha, Industri ini belum dapat menetapkan Harga Pokok Produksi barang karena tidak memerhatikan unsur-unsur biaya yang terjadi, sehingga dalam perencanaan laba belum

dapat ditetapkan karena penetapan Harga Pokok Produksi Penjualan belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan.

Dari sekian banyak Industri yang ada di Gorontalo, Industri Meubel turut mempengaruhi perkembangan dunia perekonomian yang ada di daerah Provinsi Gorontalo. Namun dari sekian industri yang ada di Gorontalo masih ada juga yang belum menerapkan biaya standar, terutama dalam menetapkan harga pokok standar perunit, maka hal ini menjadi sampel Penelitian. Maka berkaitan dengan hal tersebut, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk makalah dengan menitik beratkan pada judul **“PENETAPAN BIAYA STANDAR PRODUKSI LEMARI PADA CV. TAUFIK KOTA GORONTALO”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian diatas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Didalam menetapkan Biaya Standar Produksi Lemari, pihak manajemen tidak memperhatikan unsur-unsur biaya yang sesungguhnya terjadi.
2. Perencanaan laba perusahaan sulit dilakukan, karena perusahaan tidak menetapkan Harga Pokok Standar Perunit.

3. Menetapkan harga jual perusahaan belum memenuhi Standar Akuntansi.

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah yang ada, penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut yaitu “Bagaimanakah Penetapan Biaya Standar Produksi Lemari” pada Perusahaan Meubel Kayu CV “Taufik” Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Penetapan Biaya Standar Produksi Lemari pada Perusahaan Meubel Kayu CV “Taufik” Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari :

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang belum dimiliki sebelum melakukan penelitian.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajer perusahaan dalam menentukan Harga Pokok Produksi agar perusahaan dapat merencanakan laba yang ingin diperoleh.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah salah satu perusahaan yang ada di Kota Gorontalo yaitu pada CV “Taufik” yang beralokasikan di Jl. Manggis No.10 Kelurahan Limba Kota Gorontalo.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu 4 bulan, mulai dari bulan April 2016 s/d bulan juli 2016.

1.7 Sumber Data

Adapun yang dijadikan sebagai sumber data dalam melakukan penelitian ini adalah :

- Data Primer : Berasal dari hasil wawancara dengan pemilik atau pimpinan perusahaan.
- Data Sekunder : Berasal dari data biaya produk dan dokumen-dokumen transaksi yang berhubungan dengan biaya.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang aktual dalam penelitian, maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1.8.1 Observasi

Yaitu mendatangi objek penelitian di CV "Taufik" Kota Gorontalo dengan melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penetapan biaya standar produksi lemari.

1.8.2 Wawancara

Yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari responden yaitu dari pimpinan CV "Taufik" Kota Gorontalo.

1.8.3 Dokumen

Yaitu mengumpulkan data yang ada pada CV "Taufik" Kota Gorontalo menunjang terlaksananya penelitian ini dengan baik.

1.9 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, hal yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan biaya standar produksi. Kemudian mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi. Selanjutnya dari data-data yang ada tersebut, penghitung akan menghitung selisih antara biaya standar yang diterapkan dengan biaya sesungguhnya terjadi. Hal yang berikutnya dilakukan adalah menganalisis data-data yang telah didapat dari perhitungan selisih antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya.

Kemudian peneliti menarik kesimpulan dari analisa yang dilakukan (Mulyadi, 1991:419).